

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN 6 Menteng Tahun Pelajaran 2022/2023

Rosalia Septia Gresheilla¹, Femmy Femmy², Simpun Simpun³, Diplan Diplan⁴

^{1,2,3,4} FKIP, Universitas Palangka Raya

E-mail: ¹gresheillarosalia@gmail.co, ⁴diplan161181@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of learning outcomes in Indonesian at grade IV-A SDN 6 Menteng and the use of methods that are still one-way. The aims of the study were to describe (1) the improvement of student outcomes (2) teacher activities (3) student activities in learning Indonesian one-point chapter 6 at SDN 6 Menteng using the Cooperative Integrated Reading and Composition method (CIRC).

This research is a Classroom Action Research model by Kemmis and Mc. Taggart that was carried out in 2 cycles. The research subjects are 22 students. The data collection techniques, namely observation and tests using quantitative and qualitative data analysis techniques.

The results of this Research show that using the Cooperative Integrated Reading and Composition method (CIRC) can improve learning outcomes and learning activities. This is based on the research results on the pretest and pre-cycle data with an average of 59.09 with a classical value of 31.81%. Cycle I average score of 68.18 and classical value of 68.18% with the activities of teachers and students in the good category. In cycle II the average value increased to 89.54 and the classical value was 100% with very good teacher and student activities. Therefore learning outcomes have increased by 21.36.

Keyword: *Indonesian Learning Outcomes, Cooperative Integrated Reading and Composition Method (CIRC).*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV-A SDN 6 Menteng dan penggunaan metode yang masih satu arah. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan (1) peningkatan hasil belajar peserta didik (2) aktivitas guru (3) aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bab 6 satu titik di SDN 6 Menteng menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek penelitian berjumlah 22 peserta didik. Teknik Pengumpulan data yaitu observasi dan tes dengan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan dengan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil penelitian pada Data tes awal (*pretest*) dan pra siklus dengan rata-rata 59,09 dengan nilai klasikal 31,81%. Siklus I nilai rata-rata 68,18 dan nilai klasikal 68,18% dengan aktivitas guru dan peserta didik kategori baik. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 89,54 dan nilai klasikal 100% dengan aktivitas

guru dan peserta didik kategori sangat baik. Secara keseluruhan hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 21,36.

Kata Kunci: *Hasil Belajar Bahasa Indonesia, Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC).*

LATAR BELAKANG

Tujuan pengadaan pendidikan nasional bagi setiap warga negara pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait antara satu faktor dengan faktor lainnya. Oleh sebab itu proses pembelajaran merupakan proses yang sangat kompleks. Kompleksnya proses pembelajaran yang demikian menuntut para pelaku pendidikan, khusus guru haru memahami dengan mendalam tentang apa dan bagaimana proses pembelajaran yang optimal.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 242), pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, khususnya dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca dan menulis.

Empat aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan satu dengan yang lain, dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis sangat penting diajarkan dengan perhatian yang lebih karena keterampilan membaca dan menulis berguna untuk menggali ilmu pengetahuan, dengan membaca dapat menambah pembendaharaan kata, melatih daya nalar dan mampu menanggapi isi bacaan yang di bacanya dengan keterampilan menulis dapat menuangkan gagasan yang sesuai dengan diksi dan struktur yang benar sesuai konteks. Tarigan dalam Harianto (2020) menyatakan bahwa membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah pesan untuk memahami arti yang terkandung dalam teks.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab III pasal 4 ayat 5 yang membahas tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pentingnya pembelajaran membaca bagi seluruh warga masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa setiap manusia harus memiliki keterampilan dan kemampuan membaca karena dengan membaca manusia dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan untuk kelancaran hidupnya.

Keterampilan membaca berpengaruh kepada keterampilan menulis, keterampilan menulis membutuhkan gagasan-gagasan yang di dapatkan dari keterampilan membaca yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalman dalam Diah (2022) mengungkapkan, menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan/yang bermakna.

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan metode sebagai penyampaian materi. Penggunaan metode memungkinkan peserta didik lebih aktif menggunakan segenap inderanya, bukan hanya mendengar dan mencatat apa yang di ceramahkan guru. Proses pembelajaran, mata pelajaran dan metode yang digunakan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Menurut Rahmi & Marnola (2020) Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca secara komprehensif. Melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) peserta didik di beri kesempatan untuk belajar sendiri dengan cara berdiskusi dalam kelompok, mengikuti proses, menganalisis, mengambil kesimpulan dan menyajikan hasil dari proses yang dilakukan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muhran,S.Pd., M.Pd selaku wali kelas IV-A di SDN 6 Menteng yang beralamatkan di jalan Bima G. Obos km 06, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah terdapat 22 peserta didik dan secara khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada kecenderungan dominasi pembelajaran berada ditangan guru, akibatnya peserta didik lebih banyak mendengar dan mencatat (pasif) kurangnya partisipasi peserta didik seperti bertanya dan berdiskusi menyebabkan peserta didik merasa bosan atau dengan kata lain pembelajaran lebih banyak menggunakan metode satu arah, yaitu metode ceramah.

Terutama membuat kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya keterampilan membaca sehingga keterampilan membaca peserta didik masih kurang. Faktor lainnya seperti penggunaan gadget juga membuat peserta didik malas membaca.

Kurangnya keterampilan membaca berpengaruh terhadap pengetahuan peserta didik dan kemampuan memahami materi pembelajaran, membaca menjadi dasar untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan ide atau gasasinya dalam kata-kata menjadi sebuah kalimat.

Sebagaimana digambarkan diatas akibatnya hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan penggunaan metode pembelajaran di SDN 6 Menteng belum bervariasi, hal itulah yang mendasari peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di SDN 6 Menteng. Akumulasi nilai Bahasa Indonesia kelas IV-A dengan ketuntasan > 70 dan ketidaktuntasan ≥ 70 dari 22 peserta didik.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Sudjana dalam Rofiah (2023:3) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya sejalan dengan pendapat Rusmono (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah peserta didik menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan bahasa adalah perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, dan daerah). Dalam pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa bisa diartikan sebagai media komunikasi antar individu dalam suatu komunitas.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 242), pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulisan Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di SD.

Berdasarkan peraturan Menteri No. 22 (2006: 5) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah “pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari aspek menyimak, menulis surat, menulis, dan berbicara.

Kesimpulan dari penjelasan beberapa ahli diatas adalah bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dan pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial berkomunikasi menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan, sehingga kemampuan berbahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan keterampilan membaca adalah modal awal untuk menggali ilmu pengetahuan karena membaca adalah satu aspek dari keterampilan bahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama siswa. Tarigan menyatakan bahwa membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah pesan untuk memahami arti yang terkandung dalam teks (Harianto, 2020). Keterampilan Membaca ialah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama peserta didik. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya (Ambarita, 2021).

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab III pasal 4 ayat 5 yang membahas tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pentingnya pembelajaran membaca bagi seluruh warga masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa setiap manusia harus memiliki keterampilan dan kemampuan membaca karena dengan membaca manusia dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan untuk kelancaran hidupnya.

Menurut Rasmini dalam Dini (2019) menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan sejalan dengan Menurut Sabarti Akhadiah dkk (1996:8-9) dalam (Rini, 2023) “Tulisan dapat dimaknai dalam beberapa pengertian, yaitu (1) merupakan bentuk komunikasi, (2) merupakan proses berpikir yang diawali dengan ide-ide yang disampaikan melalui pikiran, (3) merupakan bentuk komunikasi yang berbeda dengan tuturan, (4) merupakan bentuk komunikasi lain yang harus dilengkapi dengan alat bantu penjelas dan aturan ejaan, dan (5) merupakan bentuk komunikasi yang menyampaikan buah pikiran pengarang kepada pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.”

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis adalah dengan penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dan menulis sebagai kegiatan integratif dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca secara komprehensif (Rahmi & Marnola, 2020). Dapat disimpulkan tujuan dari metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* untuk mengembangkan kemampuan belajar peserta didik, menumbuhkan karakter peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca yang luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru guna memperbaiki hasil pembelajaran.

Menurut Menurut Diplan dan setiawan (2018:12) berpendapat bahwa: “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk melihat kemampuan diri dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga belajar peserta didik dapat ditingkatkan, aktivitas belajar peserta didik menjadi semakin baik dan aktif”.

Subjek pada penelitian ini adalah 22 peserta didik dengan sumber data primer dan sekunder, Primer yaitu hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah dan wali kelas dan Data Sekunder yaitu data dari hasil tes evaluasi peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu Tes dan Observasi dengan teknik analisis data secara kualitatif dan Kuantitatif.

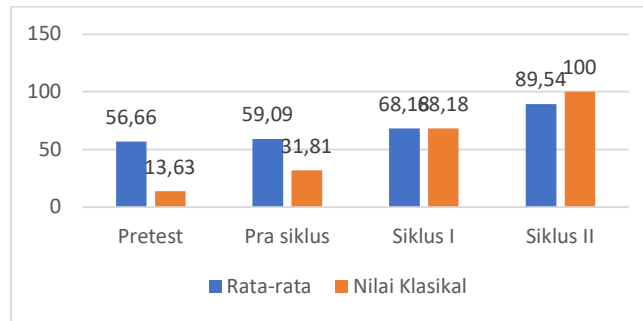
Kriteria keberhasilan pada penelitian ini secara kualitatif yaitu Proses belajar peserta didik dikatakan berhasil jika peserta didik mencapai kategori baik sedangkan secara kuantitatif yaitu hasil belajar peserta didik pada materi bab 6 satu titik mencapai 85% dari jumlah seluruh peserta didik mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* di rasakan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia karena dengan belajar di dalam kelompok menumbuh kembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain sejalan dengan Slavin dalam Niliawati (2018) yang menjelaskan bahwa tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Rekapitulasi data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Belajar Bahasa Indonesia IV-A SDN 6 Menteng

No.	Keterangan	Nilai			
		<i>Pretest</i>	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	56,66	59,09	68,18	89,54
2.	Presentase Ketuntasan Klasikal	13,63%	31,81%	68,18%	100%



Gambar 1. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel 1 dan diagram 1 di atas diperoleh data hasil belajar peserta didik pada data awal (*pretest*) rata-rata 56,66 dengan nilai klasikal 13,63%, pra siklus nilai rata-rata 59,09 dengan nilai klasikal 31,81%, siklus I rata-rata 68,18 dengan nilai klasikal 68,18 dan siklus II rata-rata 89,54 dengan nilai klasikal 100%. Jika disesuaikan dengan kriteria hasil belajar data awal (*pretest*) dan pra siklus termasuk kategori sangat kurang tercapai, siklus I termasuk kategori kurang tercapai dan siklus II termasuk kategori sangat tercapai.

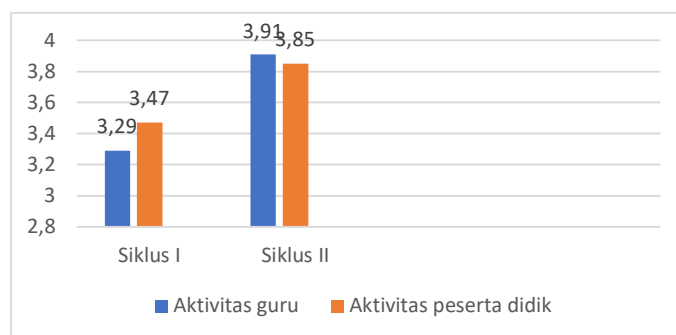
Dari data hasil belajar yang ada terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik, hal ini terjadi karena peserta didik mulai terbiasa dengan pembelajaran metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sehingga peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Peserta didik sudah mampu untuk bekerjasama dengan kelompok dan mengerjakan tugas dengan baik pada saat pelaksanaan pembelajaran. Meskipun pada siklus I masih terdapat kecanggungan antar peserta didik, namun dapat diatasi dengan bimbingan dari guru. Kecanggungan peserta didik ini disebabkan karena peserta didik jarang sekali melaksanakan kegiatan diskusi kelompok.

Peneliti menganggap pada siklus II sudah berhasil karena telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 dan telah mencapai nilai ketuntasan secara klasikal $\geq 85\%$ dan dimaksimalkan disiklus II untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ketuntasan secara klasikal mencapai 100%.

Berdasarkan hasil penelitian selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) diperoleh data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II

No.	Aktivitas	Rata-Rata Nilai Siklus I	Kategori	Rata-Rata Nilai Siklus II	Kategori
1.	Aktivitas Guru	3,29	Baik	3,91	Sangat Baik
2.	Aktivitas Peserta didik	3,47	Baik	3,85	Sangat Baik

**Gambar 2. Diagram Aktivitas Guru Dan Peserta Didik**

Berdasarkan tabel 2 dan diagram 2 diatas diperoleh data hasil aktivitas guru dan peserta didik dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), menunjukan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik menalami proses perkembangan yang sangat baik.

Aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,29 sedangkan pada siklus II 3,91. Aktivitas peserta didik pada siklus I meperoleh nilai 3,47 sedangkan pada siklus II 3,85.

Dari data hasil penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia materi bab 6 satu titik, dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), aktivitas guru dan peserta didik menjadi lebih baik dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV-A SDN 6 Menteng.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar Bahasa Indonesia bab 6 satu titik peserta didik materi kalimat rumpang, kalimat efektif, perubahan perasaan pada tokoh dan gambar ilustrasi mengalami peningkatan. Peningkatan itu dilihat rata-rata kelas pada data tes awal (*pretest*) ada 3 atau 13,26% peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 56,66, pra siklus ada 7 atau 31,81% dengan nilai rata-rata 59,09 pada siklus I ada 15 atau 68,18% peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 68,18 dan pada siklus II ada 22 atau 100% peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata 89,54.

Dengan peningkatan hasil belajar tersebut sebanyak 22 peserta didik kelas IV- A SDN 6 Menteng telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ketuntasan secara klasikal mencapai 100%.

- Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas pembelajaran guru pada proses pembelajaran setelah menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) menjadi sangat baik sesuai sintak yang sudah di rancang oleh peneliti. Hal tersebut terlihat dari lembar aktivitas guru dalam pembelajaran dan dari hasil data observasi aktivitas guru pada siklus I dengan rata-rata 3,47 dengan kategori baik, pada siklus II nilai rata-rata 3,91 dengan kategori sangat baik.

Penelitian dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki aktivitas pembelajaran.

- Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Aktivitas belajar peserta didik pada proses pembelajaran setelah menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) menjadi sangat baik sesuai dengan sintak yang sudah di rancang oleh peneliti. Hal tersebut terlihat dari lembar aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dan dari hasil data observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 3,29 dengan kategori baik, pada siklus II nilai rata-rata 3,85 dengan kategori sangat baik.

Penelitian dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki aktivitas peserta didik kelas IV-A SDN 6 Menteng.

2. Saran

Bagi guru, metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat dijadikan sebagai alternatif serta masukan yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar proses belajar yang dilakukan lebih aktif, efektif dan menyenangkan terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.

Bagi peserta didik, dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran lebih interaktif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Femmy, M.Pd selaku dosen pembimbing I, Ibu Dra. SIMPUN, M.Pd selaku dosen pembimbing ke II dan Bapak Dr. Diplan, M.Pd selaku dosen penguji utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

DAFTAR REFERENSI

- A, W. W. (2018). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. In *Jurnal Keperawatan Malang* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Christy, N. A. (2020). *Revitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia selama masa pandemi covid-19*. Enggong: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 1-15.
- Darihastining, S., Mardiana, W., Misnawati, M., Sulistyowati, H., Rahmawati, Y., & Sujinah, S. (2023). *Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 685-698.

- Darihastining, S., Chalimah, C., & Rizka, A. M. (2023). *Media Poster Digital Etnobotani Wujud Sesaji pada Sastra Pentas Sebagai Bahan Ajar Mapel Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X di SMK Darul Ulum 1 Peterongan Jombang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 250-261.
- Datu, Y. L., Nyoto, N., Diplan, D., & Manesa, F. X. (2023, April). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 31-41).
- Desvianti. (2020). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1201–1211.
- Diplan Dan Setiawan M. Andi. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish
- Dosen Pendidikan. (2022). *Pengertian Sekolah*. Diunduh Tanggal 28 Februari 2022: <https://www.dosenpendidikan.co.id/sekolah-adalah/>
- Fikih, M. P. (2023). *Keywords: Motode Inquiri, Hasil Belajar 46*. 46–54.
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31–42.
- Hasani, Z. F. (2013). Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 57–64.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Siswa Kelas Iv Sdn 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 1(1), 21–42. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.2>
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran Circ Dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Kholifah, N., Zainuddin, A., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Problems of Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 64-78.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 35-44.
- Kumparan. (2021). Tujuan Pendidikan Nasional Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang. Diunduh Tanggal 20 Februari 2022 <https://kumparan.com/berita-update/tujuan-pendidikan-nasional-diindonesia-berdasarkan-undang-undang-1v6yc122o3vi/full>

- Misnawati, M. (2022). *Kalimat Efektif dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 228-239.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i2.17920>
- Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2018). Bahasa Indonesia Lihat Sekitar (Vol. 1, Issue 1).
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Viii Mtsn 4 Bima. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/Diksi.V3i1.139>
- Sudjana, N. 2016. P. H. P. B. M. B. : P. R. R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Metode Diskursus Multy Repercentacy (Dmr). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 83–88.
- Supriyadi, S. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan Iptek*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/Jl.V14i2.115>
- Theresia, M., Ningtyas, R. K., & Ilahi, A. (2022). Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (Jipdas) Oleh : Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (*Jipdas*). 2(4), 429–437.